



## Pengaruh Harga Jual, Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Laba Usaha

Puji Indah Rahayu<sup>1</sup>, Indah Dewi Mulyani<sup>2</sup>, Hendri Sucipto<sup>3</sup>, Andi Yulianto<sup>4</sup>,  
Nur Afridah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

e-mail: [pr269092@gmail.com](mailto:pr269092@gmail.com)<sup>1</sup>, [mulyaniindahdewi342@gmail.com](mailto:mulyaniindahdewi342@gmail.com)<sup>2</sup>, [hendrisucipto313@gmail.com](mailto:hendrisucipto313@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[andiyulianto@umus.ac.id](mailto:andiyulianto@umus.ac.id)<sup>4</sup>, [nurafriidah.umus73@gmail.com](mailto:nurafriidah.umus73@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of selling price, operating costs, and income on traders' business profits at the Bulakamba Traditional Market, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The sample consisted of 177 respondents, determined using the Slovin formula from a total population of 318 traders. The results show that partially, selling price has a positive and significant effect on business profit, operating costs have a positive and significant effect on business profit, and income also has a positive and significant effect on business profit. Simultaneously, selling price, operating costs, and income significantly affect the business profit of the traders.*

**Keywords:** *selling price, operating costs, income, business profit*

**ABSTRAK.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga jual, biaya operasional, dan pendapatan terhadap laba usaha pedagang di Pasar Tradisional Bulakamba, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel berjumlah 177 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 318 pedagang. Hasil penelitian menunjukkan harga jual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha, biaya operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dan pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Secara simultan, harga jual, biaya operasional dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.*

**Kata kunci:** Harga Jual, Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Usaha.

### 1. INTRODUCTION

Pasar tradisional berperan penting dalam perekonomian masyarakat sebagai tempat berjualan dan memenuhi kebutuhan pokok. Namun, inflasi yang terjadi pada Oktober 2024 berdampak pada daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi pedagang, khususnya di Pasar Tradisional Bulakamba terjadi penurunan jumlah konsumen yang cukup besar sehingga berdampak pada laba usaha yang diperoleh pedagang. Laba usaha pedagang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu harga jual, biaya operasional, dan pendapatan. Harga jual yang terlalu tinggi bisa menurunkan minat konsumen, sedangkan harga terlalu rendah dapat mengurangi keuntungan. Namun, banyak pedagang menetapkan harga hanya berdasarkan harga pasar tanpa memperhitungkan biaya dan keuntungan. Biaya operasional seperti sewa, makan, dan transportasi apabila semakin meningkat dapat mengurangi laba jika tidak dikelola dengan baik.

Pendapatan mencerminkan keberhasilan usaha dalam menarik konsumen dan berperan penting dalam menjaga kelangsungan bisnis. Pendapatan yang tinggi berpotensi meningkatkan laba, sedangkan pendapatan yang rendah dapat menyebabkan kerugian. Penurunan jumlah

konsumen menyebabkan turunnya pendapatan pedagang, yang berdampak langsung pada laba usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi laba usaha pedagang, guna merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Permasalahan yang analisis dalam penelitian ini adalah apakah harga jual, biaya operasional, dan pendapatan berpengaruh terhadap laba usaha, baik secara individual (parsial) maupun bersama-sama (simultan)?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba.
4. Untuk mengetahui harga jual, biaya operasional dan pendapatan terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba.

## **2. LITERATURE REVIEW**

Dalam bagian ini akan membahas mengenai kajian pustaka harga jual, biaya operasional, pendapatan dan laba usaha, serta dilengkapi dengan kerangka berpikir dan hipotesis yang menjadi dasar analisis penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga adalah nilai atas barang atau jasa yang di ukur dengan uang dan jual adalah proses kegiatan menukar barang dengan uang ataupun yang lainnya. Dengan demikian, harga jual dapat diartikan sebagai sejumlah nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Berdasarkan Kotler & Keller (2016) dalam (Ajijah et al., 2023) Harga jual adalah besaran uang yang harus dibayar oleh konsumen sebagai bentuk imbalan atas barang atau jasa yang disediakan. Harga jual merupakan sejumlah uang yang ditentukan dan dikenakan kepada konsumen atau pembeli sebagai penggantian atas pengeluaran yang telah dikeluarkan oleh penjual dan ditambah dengan keuntungan yang diharapkan (Sri Harjanti & Murwanti, 2021). Dapat disimpulkan bahwa harga jual merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh penjual untuk menyediakan suatu barang atau jasa, yang dinyatakan dalam bentuk uang dan dibayarkan oleh konsumen guna memperoleh manfaat atau nilai dari barang atau jasa tersebut. Menurut (Usli, 2022) strategi penetapan harga diantaranya yaitu: 1) Penetapan harga

geografis, menyesuaikan harga berdasarkan lokasi konsumen dan biaya terkait wilayah. 2) Pemaketan, menggabungkan produk dengan harga lebih murah dari pembelian satuan. 3) Potongan harga, menawarkan diskon untuk menarik konsumen dan mendorong pembelian cepat. 4) Oportunis, menetapkan harga berdasarkan kondisi pasar, naik saat permintaan tinggi, turun saat persaingan ketat. Menurut Amalia dalam (Dumadi et al., 2021) terdapat empat indikator harga jual, yaitu: 1) Harga terjangkau. 2) Harga sesuai kualitas produk. 3) Daya saing harga. 4) Harga sesuai manfaat.

Biaya operasional terdiri dari dua kata, yaitu "biaya" dan "operasional". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "biaya" diartikan sebagai sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh sesuatu, baik berupa ongkos, belanja, maupun bentuk pengeluaran lainnya. Sementara itu, istilah "operasional" mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional atau aktivitas yang dijalankan. Dengan demikian, biaya operasional dapat diartikan sebagai seluruh pengeluaran yang dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan kegiatan usaha sehari-hari. (Fathony & Wulandari, 2020) berpendapat bahwa biaya operasional merupakan pengeluaran yang dipakai untuk melaksanakan aktivitas operasional di luar tahap produksi demi mencapai tujuan. Jopie Yusuf (2009:38) dalam (F. Rahmawati et al., 2021) menyatakan biaya operasional merupakan jenis pengeluaran yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses produksi suatu barang, melainkan berkaitan dengan aktivitas rutin yang diperlukan untuk menjalankan operasional usaha sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan pengeluaran yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional harian yang tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi, namun tetap berperan penting dalam mencapai tujuan kegiatan usaha. Jenis biaya operasional dibedakan menjadi dua menurut (Hutasoit et al., 2022) di antaranya: 1) Biaya langsung, merupakan pengeluaran yang dapat dikaitkan secara langsung dengan proses produksi atau layanan tertentu, seperti pembelian bahan baku dan pembayaran tenaga kerja langsung. 2) Biaya tidak langsung, merupakan biaya yang tidak secara spesifik terkait dengan satu produk atau layanan, namun tetap diperlukan untuk mendukung operasional secara keseluruhan. Contohnya meliputi biaya sewa, biaya administrasi, dan biaya operasional lainnya Menurut Nisyarani (2019) dalam (W. Lestari & Tiara, 2021) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu: 1) Biaya penjualan 2) Biaya umum dan administrasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan atau kegiatan usaha, baik dalam bentuk finansial maupun dalam bentuk non-finansial seperti barang. Martani, dkk (2016:115) dalam (Evadine, 2021) menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil dari aktivitas bisnis seperti yang terjadi pada

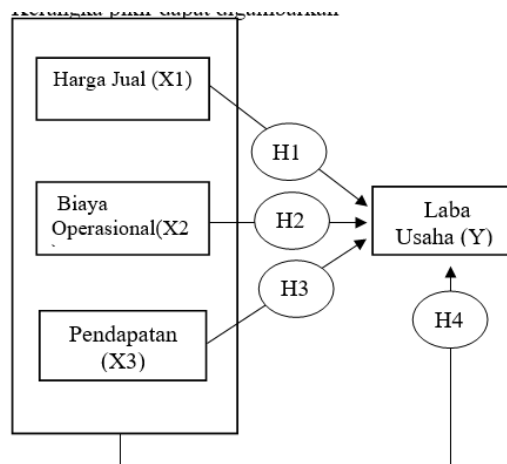
usaha perdagangan atau pabrik, di mana pendapatan dihasilkan dari transaksi penjualan produk dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pendapatan didapat dari layanan yang diberikan. Pendapatan adalah total bruto dari manfaat kegiatan ekonomi yang masuk selama periode tertentu sebagai hasil dari aktivitas biasa suatu entitas yang menghasilkan peningkatan modal menurut Lam dan Lau (2016:204) dalam (Bawamenewi, 2022). Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari aktivitas ekonomi suatu entitas yang berkontribusi terhadap peningkatan aset dan penurunan liabilitas melalui arus masuk aset atau penyelesaian kewajiban. Pendapatan menurut Mardiasmo (2003) dalam (A. Ramadhan et al., 2023) dapat dibedakan menjadi: 1) Imbalan atau penggantian, 2) Hadiah, 3) Laba Usaha, 4) Keuntungan karena penjualan, 5) Pembayaran pajak yang diterima kembali yang telah dibebankan sebagai biaya, 6) Bunga dari pengembalian utang kredit, 7) Deviden atau pembagian sisa hasil usaha (SHU), 8) Royalti, 9) Sewa. Berikut indikator pendapatan menurut Bramastuti (2009:48) dalam (Hanifa Zulnanda, 2023) antara lain: 1) Pendapatan yang diterima per bulan, 2) Sumber pendapatan, 3) Meningkatkan taraf hidup, 4) Beban keluarga yang ditanggung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), laba adalah perbedaan antara harga pembelian barang dan harga penjualan yang lebih tinggi. Laba merupakan hasil dari perhitungan kinerja perusahaan dengan mengurangi total pendapatan dengan beban-beban yang telah dikeluarkan pada selama periode tertentu (Syafii et al., 2022). Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan terjadi selama periode waktu tertentu (Delima & Khoiroh, 2020). Berdasarkan berbagai definisi mengenai laba yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh dan biaya atau beban yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Ada beberapa unsur-unsur laba menurut (Dewi et al., 2021) yaitu: 1) pendapatan, merupakan total uang yang diperoleh dari kegiatan utama, seperti penjualan produk atau layanan. 2) Beban, pengeluaran yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas bisnis, termasuk sewa, makanan, transportasi, dan biaya operasional lainnya. 3) Biaya, pengeluaran yang terjadi dalam proses mendapatkan produk atau layanan yang dijual, termasuk biaya tetap seperti sewa dan biaya variabel seperti bahan baku. 4) Keuntungan atau Kerugian, hasil dari selisih antara total pendapatan dengan total beban dan biaya. Jika pendapatan lebih besar dari beban dan biaya, hasilnya adalah laba. Sebaliknya, jika biaya dan beban lebih besar dari pendapatan, hasilnya adalah kerugian. 5) Penghasilan, segala bentuk penambahan nilai atau kekayaan yang diterima, baik dari aktivitas utama (income) maupun dari aktivitas lainnya seperti keuntungan dari penjualan barang atau investasi. Terdapat 2 indikator laba kotor menurut Soemarso S.R (2017:234) dalam (Amaliyah

et al., 2021) yaitu penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Menurut Sulistiawati (2019) dalam (Eka Dian et al., 2023) terdapat beberapa indikator laba bersih yaitu pendapatan dan beban.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis Ditinjau dari jenis hubungan variabel, maka disini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain, sehingga variabel bebas (independen variable) adalah harga jual (X1), biaya operasional (X2) dan pendapatan (X3). Sedangkan variabel terikat (dependen variable) adalah kinerja karyawan (Y). Kerangka pikir dapat digambarkan

sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pikir Berdasarkan**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam bagian kajian pustaka, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut: H1 : Harga jual berpengaruh terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba. H2 : Biaya operasional berpengaruh terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba. H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba. H4 : Harga jual, biaya operasional dan pendapatan berpengaruh terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba.

### 3. METHODS

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden. Populasi merujuk pada semua objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dan memiliki ciri-ciri spesifik yang akan diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasilnya (Suriani et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Tradisional Desa Bulakamba, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes sejumlah 318 berdasarkan data pada Dinas Perdagangan dan

Pengelolaan Pasar Bulakamba. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 177 responden.

#### 4. RESULTS AND DISCUSSION

##### Uji Validitas

Menurut Sugiono (2005) dalam (Sugiono et al., 2020) Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu secara tepat mengukur konsep atau variabel yang dimaksud, bukan aspek yang tidak relevan. Sebuah kuesioner dapat dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dapat mencerminkan secara akurat apa yang ingin dianalisis dalam penelitian. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r > 0,30$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012).

##### 1. Harga Jual

**Tabel 1.** Tabel Validitas Harga Jual (X1)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,827	0,1476	Valid
X1.2	0,822	0,1476	Valid
X1.3	0,836	0,1476	Valid
X1.4	0,865	0,1476	Valid
X1.5	0,864	0,1476	Valid
X1.6	0,862	0,1476	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 1. hasil uji validitas harga jual terlihat semua item kuesioner berjumlah 6 item dapat dikatakan valid karena semua nilai r hitung  $>$  r tabel.

##### 2. Biaya Operasional

**Tabel 2.** Tabel Validitas Biaya Operasional (X2)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,871	0,1476	Valid
X2.2	0,886	0,1476	Valid
X2.3	0,901	0,1476	Valid
X2.4	0,854	0,1476	Valid
X2.5	0,883	0,1476	Valid
X2.6	0,865	0,1476	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 2. hasil uji validitas biaya operasional semua item berjumlah 6 item kuesioner dapat dikatakan valid karena semua nilai r hitung  $>$  r tabel.

### 3. Pendapatan

**Tabel 3.** Tabel Validitas Pendapatan (X3)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,780	0,1476	Valid
X3.2	0,743	0,1476	Valid
X3.3	0,487	0,1476	Valid
X3.4	0,640	0,1476	Valid
X3.5	0,660	0,1476	Valid
X3.6	0,749	0,1476	Valid
X3.7	0,591	0,1476	Valid
X3.8	0,655	0,1476	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 3. hasil uji validitas pendapatan terlihat semua item kuesioner berjumlah 8 item dapat dikatakan valid karena semua nilai r hitung > r tabel.

### 4. Laba usaha

**Tabel 4.** Tabel Validitas Laba Usaha (Y)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,707	0,1476	Valid
Y.2	0,714	0,1476	Valid
Y.3	0,707	0,1476	Valid
Y.4	0,734	0,1476	Valid
Y.5	0,703	0,1476	Valid
Y.6	0,753	0,1476	Valid
Y.7	0,722	0,1476	Valid
Y.8	0,636	0,1476	Valid
Y.9	0,755	0,1476	Valid
Y.10	0,710	0,1476	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 4. hasil uji validitas laba usaha terlihat semua item kuesioner berjumlah 10 item dapat dikatakan valid karena semua nilai r hitung > r tabel.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkan suatu alat pengukur. Ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan berulang kali pada objek atau gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Sugiono et al., 2020). Dalam analisis menggunakan SPSS, suatu variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria tertentu, yakni memiliki nilai r-alpha yang positif dan lebih besar dari r tabel, serta nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Sebaliknya, jika r-alpha bernilai negatif dan lebih kecil dari r tabel, serta nilai Cronbach's Alpha < 0,6, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel

**Tabel 5.** Tabel Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
Harga Jual (X1)	0,920	Realiablel
Biaya Operasional (X2)	0,940	Realiablel
Pendapatan (X3)	0,810	Realiablel
Laba Usaha (Y)	0,892	Realiablel

Sumber : Hasil olah SPSS

Berdasarkan pada tabel 5. hasil uji reliabilitas didapatkan *Cornbach's Alpha* harga jual (X<sub>1</sub>) sebesar 0,920, biaya opsional (X<sub>2</sub>) sebesar 0,940, pendapatan (X<sub>3</sub>) sebesar 0,810 dan laba usaha (Y) sebesar 0,892 sehingga masing-masing variabel memiliki *Cornbach's Alpha* lebih dari 0,60 (  $\alpha > 0,60$ ). Jadi dapat dipastikan bahwa reliabilitas pada instrumen X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub> dan Y yang dipakai dalam penelitian ini dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu menyatakan informasi yang sebenarnya di lapangan.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, penting untuk memastikan bahwa model yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar regresi linear. Pengujian asumsi dasar bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi sesuai dengan prinsip-prinsip analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi dasar yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Multikolineritas

Model regresi ganda dapat digunakan apabila antar variabel bebas tidak memiliki hubungan linier yang sangat kuat atau tidak terjadi multikolonieritas. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas, maka menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10,00 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai VIF < 10,00, maka menunjukkan adanya multikolonieritas. Sementara itu, pengambilan keputusan berdasarkan *tolerance* jika nilai *tolerance* > 0,10 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi dan apabila nilai *tolerance* < 0,10, maka dinyatakan terjadi multikolonieritas dalam model regresi. Rincian hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga Jual	,385	2,579
	Biaya Operasional	,364	2,734
	Pendapatan	,911	1,099

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan pada tabel 6. hasil uji multikolonieritas, didapatkan nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas.

## 2. Uji Normalitas

Data dan model regresi berdistribusi normal merupakan salah satu syarat utama yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi. Maka, dilakukan uji normalitas terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil lengkap uji normalitas ini dapat dilihat pada output SPSS yang ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 7.** Hasil uji Kolmogorov-Smirnov

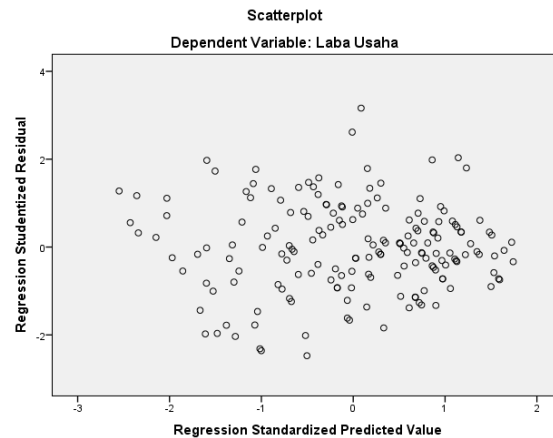
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,51679820
Most Extreme Differences	Absolute	,036
	Positive	,033
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,482
Asymp. Sig. (2-tailed)		,974

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan pada tabel 7. hasil uji normalitas yang diperoleh, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,974. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,974 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Keberadaan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat secara grafis melalui tampilan *multivariate standardized scatterplot*. Jika pola penyebaran residual terstandar terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa regresi bersifat homogen atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut:



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar 2. hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter, terlihat tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau  $H_0$  diterima.

### Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012) dalam (Sahir, 2022), hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis statistik. Hipotesis ini berfungsi sebagai landasan untuk menentukan apakah sebuah pernyataan dapat diterima atau ditolak dalam penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang umum digunakan, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis dapat dilakukan secara simultan untuk menguji pengaruh semua variabel secara bersamaan, serta secara parsial untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumusan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Uji F

Pengujian koefisien regresi secara bersamaan (uji F) atau uji simultan bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 8.** Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	387,808	,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel 8. hasil uji f di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 387,808 dan F tabel sebesar 3,05 diperoleh dari melihat tabel F dengan derajat  $df_1 = 3-1=2$  dan  $df_2 = 177-2=175$  pada taraf signifikansi 0,05, maka F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikasinya 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual, biaya operasional dan pendapatan secara bersama-sama (simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba).

## 2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari setiap variabel bebas dengan nilai t tabel yang diperoleh.

**Tabel 9.** Hasil Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5,215	,000
	Harga Jual	11,355	,000
	Biaya Operasional	6,970	,000
	Pendapatan	13,450	,000

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan pada tabel 9. pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu harga jual, biaya operasional, dan pendapatan, masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pedagang di Pasar Tradisional Bulakamba. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung masing-masing variabel (harga jual = 11,355; biaya operasional = 6,970; pendapatan = 13,450) yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,974, serta nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Dengan demikian, ketiga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel Harga Jual ( $X_1$ ), Biaya Operasional ( $X_2$ ) dan Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel Laba Usaha ( $Y$ ) berdasarkan hasil olahan data penelitian berikut:

**Tabel 10.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	11,787	2,249
	Harga Jual	,502	,044
	Biaya Operasional	,307	,044
	Pendapatan	,455	,034

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 10. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,787 + 0,502X_1 + 0,307X_2 + 0,455X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 11,787 berarti apabila seluruh variabel independen, yaitu harga jual ( $X_1$ ), biaya operasional ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ), berada pada nilai nol, maka laba usaha ( $Y$ ) tetap bernilai 11,787. Koefisien regresi harga jual sebesar 0,502 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel harga jual, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan laba usaha sebesar 0,502 atau 50,2%. Demikian pula, koefisien regresi biaya operasional sebesar 0,307 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada biaya operasional akan meningkatkan laba usaha sebesar 0,307 atau 30,7%. Selanjutnya, koefisien pendapatan sebesar 0,455 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada pendapatan akan menaikkan laba usaha sebesar 0,455 atau 45,5%. Dengan demikian, ketiga variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap laba usaha, yang berarti peningkatan pada harga jual, biaya operasional, dan pendapatan secara individual akan berdampak pada peningkatan laba usaha pedagang di Pasar Tradisional Bulakamba.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 11.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868	2,53853

Sumber: Hasil olah SPSS

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 11. diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,868. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 86,8%, sedangkan 13,2%(1 - 0,868) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen yaitu harga jual, biaya operasional, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Harga jual memiliki pengaruh sebesar 50,2%, yang berarti semakin tinggi harga jual, semakin besar laba yang diperoleh. Biaya operasional berpengaruh sebesar 30,7%, yang menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengeluaran operasional dapat meningkatkan laba. Pendapatan memiliki pengaruh sebesar 45,5%, yang menegaskan bahwa semakin besar pendapatan, semakin tinggi pula laba usaha yang dihasilkan. Ketiga temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa harga jual, biaya operasional, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha, dengan nilai F hitung sebesar  $387,808 > F \text{ tabel } 3,05$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap ketiga faktor tersebut dapat membantu pedagang mencapai stabilitas usaha dan laba yang optimal.

## **5. CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga jual secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba usaha, dibuktikan dengan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel harga jual ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung ( $11,355 > t \text{ tabel } (1,974)$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel harga jual ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha ( $Y$ ). Dengan keadaan dilapang bahwa ada pengaruh harga jual terhadap laba usaha, artinya harga jual secara langsung mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh oleh pedagang.
2. Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba usaha, dibuktikan dengan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel biaya operasional ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung ( $6,970 > t \text{ tabel } (1,974)$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel biaya operasional ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha ( $Y$ ). Adanya pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha, artinya semakin tinggi biaya operasional, maka potensi laba yang diperoleh akan semakin kecil dan sebaliknya apabila semakin rendah biaya operasional, maka potensi laba yang diperoleh semakin besar.
3. Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba usaha, dibuktikan dengan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel pendapatan ( $X_3$ )

sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $(13,450) > t$  tabel  $(1,974)$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa variabel pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha ( $Y$ ). Adanya pengaruh pendapatan terhadap laba usaha, artinya, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka potensi laba yang diperoleh semakin besar dan juga sebaliknya.

4. Harga jual, biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dibuktikan dengan hasil data pada  $F$  hitung  $(387,808) > F$  tabel  $(3,05)$  dengan nilai signifikasinya  $0,000 > 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa harga jual, biaya operasional dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pedagang Pasar Tradisional Bulakamba sebesar 86,8% sisanya, 13,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti..

## REFERENCES

- Ajjjah, N., Harini, D., & Riono, S. B. (2023). Pengaruh Brand Image, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pelanggan pada Toko Roti Gembong Gedhe). *Management and Entrepreneurship Research*, 1(2), 43–60.
- Amaliyah, S., Daryono, & Anwar, S. (2021). Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan. *Jurnal Investasi*, 7(4), 33–49. <https://doi.org/10.31943/investasi.v7i4.152>
- Bawamenewi, F. H. (2022). *Pengaruh Biaya Sewa, Lokasi dan Kualitas Produk terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pusat Komersil Kbn di Jakarta Utara* (Vol. 12, Issue 2004).
- Delima, R. H., & Khoiroh, N. (2020). Analisa Maksimum Produksi dalam Pemenuhan Kebutuhan Konsumen Serta Perhitungan Laba Usaha Pada Industri Batu Bata Usaha Baru Desa Sungai Buluh Kecamatan Muara Bulian. *Jurnal Citra Ekonomi (JCE)*, 1(1), 1–9. <http://jurnal-citra-ekonomi.com/>
- Dewi, N., Dumandi, Wulandari, H. K., & Ernitawati, Y. (2021). Biaya Produksi, Harga Jual terhadap Laba Bersih. *Journal of Accounting and Finance*, 1(02), 24–35.
- Eka Dian, P., Ilvi Nur, W., Rofiatul Adwiyah, M., M. Maulana, N., & M.Aldi Al, F. (2023). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Melalui Volume Penjualan di UD.Gajah Tempur. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5).
- Evadine, R. (2021). Pengaruh Pendapatan, Beban Operasional dan Likuiditas terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Retail yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(1), 10–20. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT.Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 43–55.

- Hanifa Zulnanda, I. M. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat kota Pariaman. *Jurnal Economic Development*, 1(1), 1–21.
- Hutasoit, N. P., Nurfaizah, B. C., & Gunardi, G. (2022). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan pada Perum Damri Cabang Bandung. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.495>
- Lestari, W., & Tiara, S. (2021). Analisis Peran Audit Internal Dalam Efektivitas dan Efisiensi Biaya Operasional Di Era New Normal pada PT. Raja Putra Manggala. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(3), 163–174. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i3.166>
- Rahmawati, F., Sari, Y. K. E., & Sopian, D. (2021). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta. *Jurnal Bisnis*, 9(1), 75–85. [https://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2021/8-2021-yuliana\\_dede\\_fera.pdf](https://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2021/8-2021-yuliana_dede_fera.pdf)
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sri Harjanti, R., & Murwanti, S. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Ukm Wedang Uwuh 3Gen Tegal). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 84–97..
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syafii, M., Ariadi, W., & Rerung, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Usaha PT. Astra International, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–57. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.119>
- Usli, V. A. (2022). Analisis Strategi Penetapan Harga Pt. Grab Di Indonesia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 133–139. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i2.2762>